



KONFLIK BATIN TOKOH AKIRA SAKAMOTO

DALAM MANGA FAMILY COMPLEX KARYA MIKIYO TSUDA

「つだみきよ」に書かれた「ファミリーコンプレックス」という漫画にいる「坂本秋良」
の人格葛藤

AYUK SILVIA HARIYANTI, YULIANI RAHMAH¹, ZAKI AINUL FADLI²

Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Jln. Prof. Soedarto, Tembalang, Semarang, 50239, Telp/Fax: (024)76480619

ABSTRACT

Hariyanti, Ayuk Silvia. 2015. "Konflik Batin Tokoh Akira Sakamoto Dalam Manga Family Complex Karya Mikiyo Tsuda". Thesis, Department of Japanese Studies Faculty of Humanities, Diponegoro University. The First Advisor Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum. The Second Advisor Zaki Ainul Fadli, S.S, M.Hum.

This research discusses about Akira's personality conflict in Japanese comic's Family Complex by Mikiyo Tsuda. Akira is the second son of the Sakamoto Family and he lived with his Family in harmony. Sakamoto Family are Japanese family who lives same with another Japanese family. The different is, all of the member from Sakamoto Family has a perfect face, except Akira. That different makes Akira feel uncomfortable if he gather round with his family. The writer thought, what happened with Akira can be happened too with another child in the world. The purpose of this research are to answer the problem about personality conflict of Akira Sakamoto based on Family Complex's manga by Mikiyo Tsuda. The methods which used in this research are structural method and Sigmund Freud's personality method. The result shows that most of Akira's personality influenced with his superego. Akira's low self-confident make him involved the conflict with his self. For example, when Akira going out with his family for dinner. His "Id" want to stay at home because he feel so uncomfortable with his family, but in the other side, his "superego" want to going out because he won't make his family sad. The winner from the conflict between Akira's "Id" and "superego" is "superego". So, Akira's "ego" doing the "superego" which is going out with his family for dinner.

Keywords: *personality, conflict, Sigmund Freud, Family Complex, manga*

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan manga di dunia sastra semakin terlihat. Berbagai jenis manga telah banyak diterbitkan. Mangaka muda pun banyak bermunculan, salah satunya adalah Mikiyo Tsuda. Mikiyo Tsuda, seorang *mangaka* yang sudah menerbitkan 15 judul *manga*, salah satu karya terkenalnya adalah *Family Complex* yang terbit tahun 2000.

Family Complex ini menceritakan tentang keresahan hati tokoh Akira Sakamoto. Keluarga Sakamoto adalah sebuah keluarga biasa sama seperti keluarga pada umumnya, namun yang membuatnya berbeda adalah semua keluarga memiliki wajah yang tampan dan cantik kecuali Akira Sakamoto. Akira Sakamoto sangat biasa untuk keluarga Sakamoto, apalagi jika dia berjalan bersama keluarganya, pasti selalu ada bisik-bisik yang tidak enak tentang Akira. Hal ini menimbulkan rasa rendah diri pada tokoh Akira Sakamoto yang lama-kelamaan rasa rendah diri tersebut berubah menjadi rasa iri terhadap saudaranya.

Sifat iri yang ditunjukkan oleh tokoh Akira dalam manga tersebut bisa saja dialami oleh anak lainya di dunia nyata. Hal tersebut membuat peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang sisi psikologis dari tokoh Akira dalam *manga* ini. Dengan berbekal teori Psikoanalisis *Sigmund Freud* dan buku pendukung lainya tentang Psikoanalisis, peneliti akan membedah konflik batin yang dialami oleh tokoh Akira Sakamoto dalam *manga Family Complex*.

1.2 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menemukan konflik batin yang dialami oleh tokoh Akira Sakamoto dalam *manga*

2. METODE PENELITIAN

2.1 PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data untuk penelitian adalah Studi Pustaka, yaitu dengan membaca keseluruhan isi *manga Family Complex* dan mengelompokkan kalimat-kalimat menurut kasus-kasus yang akan diteliti, lalu menganalisanya dengan menggunakan teori Psikoanalisa Sigmund Freud. Unsur yang akan dianalisa yaitu berupa kata, frasa, atau kalimat yang menunjukkan ciri-ciri dan gejala konflik menurut Walgito (2007:147), kemudian menganalisis data-data yang mendukung adanya konflik tersebut yang juga merupakan bagian dari struktur kepribadian.

2.2 ANALISIS DATA

Pada tahap analisis data, peneliti akan menggunakan metode deskriptif analisis. Unsur intrinsik dianalisis satu demi satu dan dideskripsikan secara jelas menggunakan pendekatan struktural. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, kemudian akan ditarik kesimpulan. Sebagai pelengkap data, peneliti mendokumentasikan buku penunjang maupun artikel-artikel dari internet yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2.3 PENYAJIAN HASIL ANALISIS

Pada tahapan penyajian hasil analisis peneliti susun ke dalam bentuk laporan tertulis dengan mendeskripsikan hasil perbandingan kedua dongeng tersebut secara jelas berdasarkan hasil yang diperoleh dari tahap analisis data.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. PEMBAHASAN

Berikut adalah contoh pembahasan sederhana yang dilakukan oleh peneliti tentang unsur intrinsik, kepribadian Akira, dan konflik batin yang dialami oleh Akira. Dalam unsur intrinsik, peneliti mengambil contoh tokoh dan penokohan.

1. Tokoh dan Penokohan

a. Akira Sakamoto 「秋良坂本」^{あきら}

Tokoh utama dalam *manga Family Complex* ini adalah Akira Sakamoto. Hal ini terlihat dari judul, dan intensitas munculnya Akira dalam *manga* ini. Akira sering sekali muncul dalam setiap halaman, entah itu digambarkan oleh pengarang ataupun disebut oleh tokoh lainnya. Hal ini terlihat dalam kutipan berikut.

みんな!今日は秋ちゃんのお誕生日でしょ?

(Family Complex, 2000:6)

Semuanya! Hari ini ulang tahunnya Aki-chan kan?

.....
秋!何か欲しい物あるか?安いものだったら買ってやるぞ?

(Family Complex, 2000:9)

Aki! Apa yang kamu inginkan ? Kalau murah aku akan membelikannya untukmu ?

.....
秋ちゃん具合悪いの?熱は?

(Family Complex, 2000:20)

Aki-chan kamu tidak enak badan? Demam ?

.....
秋良どうしたんだよ...具合が悪いんじゃないのか?

(Family Complex, 2000:205)

Akira ada apa? Kamu tidak enak badan ya ?

Akira memiliki fisik yang biasa saja, atau bisa disebut tidak terlalu tampan bila dibandingkan dengan keluarga Sakamoto yang lain. Sebagai anak laki-laki remaja , Akira digambarkan memiliki karakter seperti berikut.

1. Rendah Diri

Dalam *manga Family Complex* ini, tokoh Akira Sakamoto digambarkan memiliki sifat rendah diri. Hal ini ditunjukkan dalam kutipan ketika Akira tidak ingin berjalan bersama keluarga Sakamoto yang lain dan menginginkan wajah yang tampan.

いみょうとどろ さかもとけ
この異名轟く坂本家において
へいぼん
オレだけが...平凡なのだー

(Family Complex, 2000:8)

Di tengah kesempurnaan keluarga Sakamoto
Hanya aku,yang terlihat biasa-biasa saja

.....
なの^{へいぼんがお}にオレだけ...こんな平凡顔だからさ
家族^{そがいかん}といると疎外感感じたりいたたまれなくなったりするんだ
(Family Complex, 2000:16)

Tapi hanya aku yang memiliki wajah yang biasa-biasa saja
Aku jadi sedih bila di tengah keluargaku, rasanya seperti orang luar

.....
それを聞くとオレ^き...
みんなにふさわしくないって言われてる気がしてくるんだ...
だから傍^{そば}にいちやいけないんじゃないかって...
だってオレだけ平凡な顔^{へいぼん かお}だからみんなみたいに
キレイじゃないから
オレ...ひとりだけ...みんなと違^{ちが}うからっ...
(Family Complex, 2000:26)

Kalau mendengar hal itu aku ...
Rasanya tidak cocok berada bersama dengan kalian ...
Makanya kupikir lebih baik tidak berada di dekat kalian...
Hanya aku yang terlihat biasa, beda dengan kalian yang sempurna
Hanya aku sendiri... yang berbeda dengan kalian...

.....
みんなと一緒^{ちゅうもく}に行くと注目あびるんだろうなあ...
行きたくない—
(Family Complex, 2000:14)
“kalau bersama mereka pasti akan menjadi pusat perhatian...”
“aku tidak mau pergi...”

2. Sensitif

Selain rendah diri, Akira juga digambarkan sebagai tokoh yang memiliki sifat sensitif atau bisa dibilang perasa. Hal ini bisa terlihat ketika Akira berangkat sekolah. Tetangga yang mereka jumpai sedang berbisik-bisik membicarakan Harumi dan Natsuru, namun Akira merasa jika para tetangga membicarakan tentang dirinya. Selain itu, sifat sensitif Akira dapat terlihat dalam kutipan berikut.

.....
親^{しん}セキの人か近所^{きんじよ}の人が陰で何て言ってるかしってるから...
(Family Complex, 2000:17)
aku tahu, saudara dan para tetangga membicarakanku dibelakang...

3. Peduli pada orang lain

Akira termasuk orang yang peduli pada orang lain. Dia selalu memikirkan orang lain daripada dirinya sendiri. Hal ini terlihat saat keluarga Sakamoto akan berangkat ke restoran untuk makan malam. Akira yang berpura-pura sakit bermaksud untuk membatalkan acara makan malam, namun melihat wajah keluarganya yang sedih, Akira merasa bersalah dan akhirnya Akira memutuskan agar makan malam tidak jadi dibatalkan. Hal ini ada dalam kutipan berikut.

「いいよ. . . 行こう. . . 」
「せっかくみんなで外食することになってたのに、オレのせい
で行くのやめるの申し訳ないしさ」

(Family Complex, 2000:20-21)

“Tidak apa-apa ... pergi yuk ... “

“Semua mau makan diluar bersama, masak tidak jadi pergi gara-gara aku sih”

4. Tidak percaya diri

Selain rendah diri, ternyata Akira termasuk anak yang tidak percaya diri dengan apa yang ia miliki. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut.

秋良 : 「違うよ!!オレ自分に自信がないだけで
みんなのことは好きだよ!!」

(Family Complex, 2000:28)

Akira : “Bukan!! Aku hanya merasa tidak percaya diri, aku sangat menyayangi kalian semua!!”

a. Harumi Sakamoto 「春海坂本」

Harumi Sakamoto (17 tahun), anak laki-laki pertama keluarga Sakamoto ini digambarkan memiliki wajah tampan bak model. Saat ini Harumi berusia 17 tahun dan sedang duduk di kelas 2 SMA Fujimori.

このモデルでもやってそなのが兄・春海・17才・藤森学園高等部2年

(Family Complex, 2000:6)

Kakak laki-lakiku seperti Model, Harumi, 17 tahun, Kelas 2 SMA Fujimori

Dalam *manga* ini, Harumi sang kakak memiliki karakter sebagai berikut.

1. Perhatian

Sebagai seorang kakak, Harumi sangat perhatian terhadap adik-adiknya. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut.

はるみ
春海 : 「秋!何か欲しい物あるか?安いものだったら買ってやるぞ?」
夏流 : 「春海ってば、私の時には何も言わなかったのに. . .
秋良には甘いよね. . . 」
はるみ
春海: 「何言ってるんだよ。夏流の時はたこやき買ってやっただろうが?
わざわざ駅前まで買いにいったんだぞ!!」

(Family Complex, 2000:9)

Harumi : “Aki! Apa ada yang kau inginkan? Jika murah aku akan membelikannya untukmu.”

Natsuru : “Dasar Harumi. Sewaktu aku ulang tahun tidak ditanya apa-apa...

kalau dengan Akira manis sekali...”

Harumi : “Kamu bilang apa. Kau kan sudah kuberi takoyaki waktu ulang tahunmu, kan?

Aku sampai repot-repot pergi membelinya sampai depan stasiun!!”

.....

はるみ
春海 : 「秋良どうしたんだよ. . . 具合が悪いんじゃないのか?」

(Family Complex, 2000:25)

Harumi : “Akira, kau kenapa ... tidak enak badan ya?”

2. Dewasa

Harumi digambarkan memiliki sifat yang dewasa. Hal ini terlihat dari cara Harumi menanggapi masalah yang dihadapi oleh Akira. Dengan perkataannya, Harumi dapat menenangkan Akira yang saat itu emosinya sedang meledak-ledak. Harumi menenangkan Akira dengan cara membiarkan Akira mengungkapkan semua terlebih dahulu tanpa memotongnya dan hanya mendengarkannya, lalu kemudian Harumi baru mulai berbicara kepada Akira. Hal tersebut membuat Akira sadar bahwa selama ini yang dia lakukan tidak ada gunanya. Hal ini terdapat dalam kutipan percakapan berikut ini.

夏流 : 「ちょっと!!秋良は春海のものじゃないんだからね!!
なにだ
何抱きういてんの!」
春海 : 「秋良はオレの弟なんだぞだからオレのだ!!」
夏流 : 「だったら私の弟でもあるだろ!しかしも年が近い分こっちの割合は多い!!
(Family Complex, 2000:11)

Natsuru : “Tunggu dulu!! Akira bukan milik Harumi
Ngapain peluk-peluk!”
Harumi : “Akira kan adik laki-lakiku, jadi dia pasti milikku!!”
Natsuru : “Tapi dia juga adikku, apalagi usia kami cukup dekat, jadi dia milikku!!”

Selain itu, sebenarnya Natsuru digambarkan sebagai anak yang cuek, dan tertutup. Hal ini tersebut dapat ditemukan dalam *chapter* tiga (Second Daughter~Natsuru), yang membahas lebih lengkap tentang Natsuru.

d. Fuyuki Sakamoto 「冬姫坂本」

Fuyuki Sakamoto (10 tahun), anak perempuan ke-2 dari keluarga Sakamoto digambarkan memiliki paras yang cantik seperti boneka.

まるで人形のように愛らしいこの子が妹の冬姫・10才呉派小学校5年

(Family Complex, 2000:6)

Anak yang cantik bak boneka ini adalah adikku, Fuyuki, 10 tahun kelas 5 SD di SD Kureha

Sebagai anak perempuan ke dua dalam keluarga Sakamoto, Fuyuki digambarkan memiliki karakter atau sifat polos. Sebagai anak SD, wajarlah bila bersifat polos. Hal tersebut terdapat pula pada Fuyuki meskipun ia adalah bagian dari keluarga Sakamoto yang terkenal. Kepolosan Fuyuki terlihat saat ia dengan santainya bercerita kepada keluarganya bahwa ia pernah didatangi seorang lelaki yang melakukan tindakan tidak sopan kepadanya dan dia hanya diam saja karena tidak tahu bahwa tindakan tersebut merupakan tindak pelecehan. Berikut kutipan yang menunjukkan kepolosan Fuyuki.

かわいいからってコート着た男の人に素っ裸見せられた(Family Complex, 2000:33)
karena cantik aku pernah dapat perlakuan tidak sopan dari seorang laki-laki yang pakai jas

Selain itu, Fuyuki digambarkan sang *mangaka* sebagai anak yang pendiam, namun sulit dimengerti. Hal ini terdapat dalam *chapter* empat (Fourth Daughter~Fuyuki), yang membahas tentang Fuyuki.

e. Nanami Sakamoto 「七美坂本」

Nanami Sakamoto merupakan ibu dari Akira, Harumi, Natsuru, dan Fuyuki. Dia digambarkan sebagai wanita yang memiliki paras cantik jelita bahkan di usianya yang sudah menginjak 41 tahun .

いっけん せいじゅんはびしょうじょしん
この一見、清純派美少女信じられないだろうが、母・七美(41才)である
(Family Complex, 2000:6)

Walaupun tidak dapat dipercaya wanita yang tampak cantik jelita ini Ibuku, Nanami, 41 tahun

Sebagai seorang ibu dalam Keluarga Sakamoto, Nanami digambarkan memiliki karakter sensitif. Sifat sensitif yang dimiliki Nanami terlihat saat dia mendengar curahan hati Akira. Dia menyalahkan dirinya sendiri dan menganggap bahwa apa yang dirasakan oleh Akira merupakan kesalahannya.

七美 : 「そんな...秋ちゃんがそんな風に思ってたなんて...
私が悪いんだが...
秋ちゃんが悩んじゃうような顔に産んじゃったお母さんが悪いのよーっつ
ごめんね秋ちゃーん」
(Family Complex, 2000:27)

Nanami: "Tbu tidak menyangka Aki-chan berfikir seperti itu..."

Ini salah ibu...

Ibu yang salah karena sudah melahirkan Aki-chan dengan wajah yang membuat Aki-chan sedih seperti ini..."

f. Hidetoshi Sakamoto 「英季坂本」

Hidetoshi Sakamoto (41 tahun), merupakan ayah dari Akira dan kepala keluarga Sakamoto. Dia digambarkan berpenampilan seperti sastrawan karena berambut panjang dan memakai kacamata.

この文学青年風美青年兄と誤解されがちだが父・英季(41才)である
(Family Complex, 2000:6)

Orang yang tampak seperti Sastrawan muda dan tampan yang dikira kakak laki-laki ku ini adalah ayahku, Hidetoshi, 41 tahun.

Hidetoshi digambarkan memiliki sifat yang setia kawan, namun sifat ini peneliti dapatkan dalam *Family Complex chapter* lima (Dad and Mom).

3.2. HASIL

Setelah dianalisis, peneliti menemukan unsur pembangun dalam *manga Family Complex* yaitu sebagai berikut:

1. Tema dalam *manga Family Complex* ini adalah rasa rendah diri yang dimiliki oleh seorang remaja.
2. Manga ini memiliki satu tokoh utama dan lima tokoh bawahan. Tokoh utama yaitu Akira Sakamoto, sedangkan tokoh bawahan yaitu Harumi, Natsuru, Fuyuki, Nanami, dan Hidetoshi. Dalam penokohan, sang *mangaka* menggunakan teknik analitik dan dramatik.
3. Alur yang digunakan dalam *manga Family Complex* adalah alur *progresif*.
4. Latar waktu yang digunakan oleh sang *mangaka* ada tiga yaitu pagi, siang, dan malam. Latar tempat berupa rumah, di jalan, sekolah, dan di restoran. Sedangkan berdasarkan latar sosialnya Keluarga Sakamoto termasuk ke dalam golongan kelas menengah ke atas.
5. Sudut pandang yang digunakan sang *mangaka* adalah sudut pandang orang pertama.
6. Amanat dalam *manga Family Complex* ini adalah bahwa setiap orang dilahirkan berbeda-beda dan tidak boleh merasa rendah diri terhadap apa yang telah dimiliki.

Aspek-aspek psikologis dalam *manga Family Complex* meliputi aspek kepribadian dan aspek konflik batin. Akira Sakamoto adalah seorang anak laki-laki yang dianggap tidak layak menjadi bagian dari keluarga Sakamoto karena memiliki wajah yang biasa saja. Hal ini lah menimbulkan terjadinya konflik batin di dalam diri Akira. Untuk menganalisis konflik batin tokoh Akira, peneliti menggunakan prinsip-prinsip *id*, *ego*, dan *superego* milik Sigmund Freud. Konflik batin yang dialami tokoh

Akira dipicu dari Akira yang menolak bersama dengan keluarganya guna menghindari rasa tidak nyaman yang timbul ketika bersama dengan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. 2006. *Editor dan Penerjemhan : Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fatonah, Noneng. 2008. *Nilai-Nilai Moral Yang Tercermin Dalam Manga Doraemon*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hudson, William Henry. 1961. *An Introduction to the Study of Literature*. London: George G. Harrap.
- Matsuura, Kenji. 1994. *Kamus Bahasa Jepang—Indonesia*. Kyoto:Kyoutou Sangyo University Press.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Mustofa, Rofik. 2012. *Perwatakan Tokoh Utama Dalam Novel Garuda Putih Arya Suparto Brata Sebuah Tinjauan Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nimas, Fransiska. 2013. *Danseigo (Bahasa Pria) dan Joseigo (Bahasa Wanita) dalam Komik "Chibi Maruko Chan"*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasiwi, Lucia Desi. 2014. *Fungsi Shuujiro NA, NE, dan YO Dalam Manga AZUKI-Chan Jilid 1 Karya Yazushi Akimoto dan Chika Kimura*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tsuda, Mikiyo. 2009. *Family Complex*. Jakarta: M&C.
- Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : AndiOffset.
- Yuliando, Herri. 2012. *Analisis Struktural Cerpen Yabu No Naka Karya Akutagawa Ryonosuke*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zumanto, Bahri. 2012. *Konflik Batin Tokoh Aku Dalam Cerpen "Izu no Odoriko" Karya Kawabata Yasunari*. Semarang: Universitas Diponegoro.